

ABSTRACT

*THE PREVALENCE OF AMEBIASIS
IN HASAN SADIKIN HOSPITAL (BANDUNG, WEST JAVA)
DURING THE PERIOD 2007-2010*

Richo Basthian, 2011

Tutor I : Budi Widyarto, dr., M.H.

Tutor II : Freddy Tumewu A, dr., M.S.

Amebiasis is an infectious disease caused by Entamoeba histolytica. Many cases of amebiasis have been found in the tropical place and developing countries with poor sanitation conditions. The objective of this study is to investigate and analyze number of amebiasis cases during the period 2007 to 2010 in Hasan Sadikin Hospital, Bandung. Descriptive methodology was conducted retrospectively from data on medical records of hospitalized patients with amebiasis. The number of factors were categorized based on age, gender, results of laboratory examinations, and discharged patient. The prevalence of amebiasis cases in Hasan Sadikin Hospital, Bandung during the period 2007 to 2010 was found to be 149 cases, with the age group of 0-10 years are more commonly affected by intestinal amebiasis. Data collected also prevailed that, patients with age of 40 years and older were more often exposed to amoebic liver abscess. The data was collected from, 104 male patients and 45 female patients. In addition, from microscopic stool examination of the patients with intestinal amebiasis obtained positive cysts, whereas patients with hepatitise abscess amoeba having serology examination was diagnosed with positive seramoeba. So far, the conditions of discharged patients with amebiasis were found to get better this illness in 79,19%. Conclusion amebiasis disease more common in the age group 0-10 years, patients with male gender, cysts obtained in laboratory tests positive in intestinal amebiasis and seramoeba positive on hepatic amoeba abscesses.

Key words: Amebiasis, prevalence, microscopic and serology examination

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang.....	1
1.2	Identifikasi Masalah.....	3
1.3	Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4	Manfaat Karya Tulis Ilmiah	3
1.4.1	Manfaat Akademis	3
1.4.2	Manfaat Praktis	3
1.5	Metodologi Penelitian.....	4
1.6	Lokasi dan Waktu	4

BAB II LANDASAN TEORI

2.1	Gambaran Umum.....	5
2.2	Epidemiologi	6
2.3	<i>Entamoeba histiolytica</i>	7
2.3.1	Morfologi dan Fisiologi.....	7
2.3.2	Siklus hidup	10
2.3.3	Patogenesis, Patologi, dan Simptomatologi	11
2.4	<i>Entamoeba coli</i>	13
2.4.1	Morfologi.....	13
2.4.2	Siklus hidup dan Patogenesis.....	14
2.4.3	Diagnosis	15
2.4.4	Pengobatan.....	15
2.5	Prognosis dari Disentri Amoeba.....	15
2.6	Diagnosis Disentri Amoeba.....	15
2.6.1	Mikroskopik.....	16
2.6.2	Metode Biokimia : Kultur dan Isoenzim	18
2.6.3	Deteksi Antibodi	19
2.6.4	Deteksi Antigen.....	19
2.6.5	Tes Diagnosis Molekuler : PCR	20
2.7	Terapi	20

2.8	Pencegahan.....	27
2.9	Komplikasi	27
2.9.1	Komplikasi Intestinal	27
2.9.2	Komplikasi Extra Intestinal	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Bahan penelitian / subjek penelitian	31
3.1.1	Bahan Penelitian	31
3.2.2	Subjek Penelitian.....	31
3.2.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
3.2	Metode Penelitian	31
3.2.1	Desain Penelitian.....	31
3.2.2	Besar Sampel Penelitian.....	32
3.2.3	Prosedur Kerja	32
3.2.4	Cara Pemeriksaan.....	32
3.2.5	Metode Analisis	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian.....	33
4.2	Pembahasan	44

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan.....	48
5.2	Saran	49

DAFTAR PUSTAKA	50
-----------------------------	----

LAMPIRAN	52
-----------------------	----

RIWAYAT HIDUP	64
----------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Persamaan dan perbedaan sifat <i>E. Histolytica</i> dan <i>E. Dispar</i>	16
Tabel 2.2 : Rekomendasi pengobatan amebiasis.....	25
Tabel 4.1 : Jumlah pasien amebiasis di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung Periode Tahun 2007-2010.....	33
Tabel 4.2 : Distribusi amebiasis berdasarkan golongan usia tahun 2007 – 2010 di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung.....	35
Tabel 4.3 : Distribusi amebiasis berdasarkan jenis kelamin tahun 2007 – 2010 di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung.....	38
Tabel 4.4 : Keterangan laboratorium yang didapatkan pada pasien amebiasis tahun 2007-2010 di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung.....	39
Tabel 4.5 : Keterangan pasien amebiasis saat pulang tahun 2007-2010 di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kista <i>E. Histolytica</i>	9
Gambar 2.2	: Trofozoid dan kista <i>E. Histolytica</i>	10
Gambar 2.3	: Siklus hidup <i>E. histolytica</i>	11
Gambar 2.4	: Histopatologi <i>flask-shaped</i> ulkus amebiasis intestinal	12
Gambar 2.5	: <i>Gross pathology</i> dari abses hepar amoeba	13
Gambar 2.6	: Trofozoid <i>E. coli</i>	14
Gambar 2.7	: Kista <i>E. coli</i>	14
Gambar 4.1	: Jumlah pasien amebiasis di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung Periode Tahun 2007-2010	34
Gambar 4.2.1	: Distribusi amebiasis berdasarkan golongan usia tahun 2007	36
Gambar 4.2.2	: Distribusi amebiasis berdasarkan golongan usia tahun 2008	36
Gambar 4.2.3	: Distribusi amebiasis berdasarkan golongan usia tahun 2009	37
Gambar 4.2.4	: Distribusi amebiasis berdasarkan golongan usia tahun 2010	37
Gambar 4.3	: Distribusi amebiasis berdasarkan jenis kelamin tahun 2007-2010 di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung	38
Gambar 4.4.1	: Keterangan laboratorium yang didapatkan pada pasien amebiasis tahun 2007	40
Gambar 4.4.2	: Keterangan laboratorium yang didapatkan pada pasien amebiasis tahun 2008	40
Gambar 4.4.3	: Keterangan laboratorium yang didapatkan pada pasien amebiasis tahun 2009	41
Gambar 4.4.4	: Keterangan laboratorium yang didapatkan pada pasien amebiasis tahun 2010	41
Gambar 4.5	: Keterangan pasien amebiasis saat pulang tahun 2007-2010 di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung	43